



MTs. Ahmad Yani Jabung

"Pemerataan untuk Semua, Keadilan untuk Indonesia" 🌱



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Madrasah

MTs. Ahmad Yani Jabung 🏠

Kelas/Semester

VIII / Genap 👤

Mata Pelajaran

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 🌐

Tanggal PBM

Disesuaikan dengan jadwal 📅

Alokasi Waktu (JP)

2 JP (60 menit) ⌚

Topik Pembelajaran

Pemerataan Pembangunan 🔄

Capaian Pembelajaran

1. Menganalisis indikator pemerataan pembangunan (IPM, indeks Gini, akses infrastruktur) di berbagai wilayah Indonesia.
2. Mengidentifikasi faktor penyebab ketimpangan pembangunan antara daerah perkotaan dan pedesaan.
3. Merancang proposal sederhana untuk meningkatkan pemerataan pembangunan di lingkungan sekolah atau rumah.

 **Fokus:** Menumbuhkan agen perubahan yang peduli keadilan sosial dan pemerataan!



Dimensi Profil Lulusan (DPL)



**Beriman, Bertakwa,
dan Berakhlak Mulia**



Berkebhinekaan Global



Gotong Royong



Mandiri



Bernalar Kritis



Kreatif

 **Pemerataan** membutuhkan semua dimensi untuk mewujudkan keadilan sosial!

Langkah-Langkah Pembelajaran



A. Awal (10 menit) - "Membuka Mata Hati"

Stimulus: Menampilkan foto-foto kontras: gedung pencakar langit di Jakarta vs rumah panggung di Kalimantan, sekolah lengkap vs sekolah tanpa listrik.

Apersepsi: Guru bertanya: "Apakah kalian pernah melihat ketimpangan di sekitar kita? Mengapa ada daerah yang maju dan ada yang tertinggal?"



Dimensi Cinta: Menumbuhkan empati dan kepekaan sosial terhadap kondisi sesama serta rasa keadilan sebagai wujud cinta kepada bangsa.



B. Inti (40 menit) - "Mencari Keseimbangan"

1. Memahami (15 menit):

- Guru menjelaskan konsep pemerataan pembangunan melalui analogi "Piring Goyang" (jika salah satu sisi berat, piring akan jatuh).
- Siswa dibagi menjadi 3 kelompok "Tim Analisis": Kelompok Perkotaan, Pedesaan, dan Kepulauan.

- Setiap kelompok menganalisis data akses pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur di wilayah masing-masing.

2. Menerapkan (18 menit):

- **Problem Based Learning:** Studi kasus "Desa Sukamaju punya hasil pertanian melimpah tapi jalan rusak dan tidak ada klinik. Bagaimana solusinya?"
- Simulasi "Musyawarah Desa": Setiap kelompok menjadi perwakilan warga yang mencari solusi pemerataan.
- Membuat "Peta Kebutuhan" dengan menempelkan stiker simbol kebutuhan (💧 air bersih, 🏠 sekolah, 🏥 puskesmas) di peta Indonesia.

3. Merefleksi (7 menit):

- Pertanyaan reflektif: "Jika kamu menjadi menteri, program apa yang akan kamu buat untuk pemerataan pembangunan?"
- Tindak lanjut: Menulis "Surat Cinta untuk Indonesia yang Lebih Adil" di kertas berbentuk hati.

♥ **Dimensi Cinta:** Mengembangkan rasa tanggung jawab kolektif, solidaritas antardaerah, dan cinta yang terwujud dalam pemikiran solutif untuk keadilan.



C. Penutup (10 menit) - "Menanam Pohon Perubahan"

Evaluasi Singkat: Kuis interaktif 5 pertanyaan tentang indikator pemerataan pembangunan menggunakan platform Mentimeter.

Tugas: Amati lingkungan sekitar (rumah/sekolah), identifikasi 1 contoh ketimpangan kecil (misal: toilet siswa vs toilet guru, akses wifi di kelas tertentu). Buat poster mini dengan solusi kreatif.

♥ **Dimensi Cinta:** Menghargai kesetaraan di lingkungan terdekat sebagai langkah awal menciptakan keadilan yang lebih besar.



Asesmen

Jenis Asesmen

Contoh Butir/Indikator

Kriteria/Rubrik Singkat

Awal	Kualitas respons terhadap foto stimulus dan kedalaman analisis awal	Skala 1-4: 4=Empati tinggi & analitis, 1=Respons minimal
Proses	Kontribusi dalam analisis data, keaktifan dalam simulasi musyawarah, ketepatan penempatan simbol di Peta Kebutuhan	Rubrik: Sangat Baik (85-100), Baik (70-84), Cukup (60-69), Perlu Bimbingan (<60)
Akhir	Hasil kuis Mentimeter, kreativitas "Surat Cinta untuk Indonesia", kualitas observasi lingkungan untuk tugas	Poster mini: Kejelasan masalah (30%), Kreativitas solusi (40%), Presentasi (30%)



Pemanfaatan Digital

- **Video Edukasi:** YouTube channel "Data Indonesia" untuk visualisasi data IPM dan ketimpangan antarprovinsi.
- **Tools Analisis Data:** Situs BPS untuk mengakses data statistik pembangunan secara real-time.
- **Peta Interaktif:** Google My Maps untuk membuat peta digital akses fasilitas di berbagai daerah.
- **Platform Interaktif:** Mentimeter untuk kuis dan polling, Padlet untuk brainstorming kolaboratif.
- **Tools Kreatif:** Canva untuk mendesain poster dan infografis tentang pemerataan.

Tips Digital: Gunakan Google Street View untuk "jalan-jalan virtual" melihat perbedaan infrastruktur antar daerah!



Pengalaman Belajar & Lingkungan Pembelajaran

Ruang kelas dirancang seperti **laboratorium keadilan sosial** dengan display data IPM per provinsi di dinding. Siswa duduk dalam formasi **kelompok campuran** untuk mempromosikan

kolaborasi. Ada "**Pojok Solusi**" berisi contoh program pemerataan yang berhasil. Suasana **inklusif dan partisipatif** dengan musik instrumental yang menenangkan. Setiap kelompok memiliki "**Buku Catatan Perubahan**" untuk mendokumentasikan ide-ide solutif.



Praktik Pedagogis & Kemitraan

- **Kolaborasi dengan siswa:** Proyek "Bank Ide Pemerataan" - siswa mengumpulkan dan mengevaluasi ide-ide kreatif untuk keadilan sosial.
- **Kemitraan dengan komunitas:** Mengundang perwakilan *Karang Taruna* atau *Kelompok Tani* untuk berbagi pengalaman tentang pembangunan desa.
- **Proyek kolaboratif:** "Pameran Virtual Keadilan" - siswa membuat konten digital tentang pentingnya pemerataan yang dipamerkan di media sosial madrasah.
- **Kemitraan dengan orang tua:** Melibatkan orang tua dalam diskusi "Pemerataan di Lingkungan Keluarga" melalui grup WhatsApp kelas.
- **Kolaborasi dengan OSIS:** OSIS membantu menyelenggarakan "Lomba Cerdas Cermat Pemerataan Pembangunan" antar kelas.

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Muroihatul Jannah, M.Pd
Pembina Utama

“Pemerataan adalah jalan menuju Indonesia yang berkeadilan”

Jabung, Rabu, 21 Januari 2026
Guru Mata Pelajaran

Asmaul Husnah, S.Pd
Pengajar IPS

“Dari kesetaraan kecil tumbuh keadilan yang besar”

